

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang memiliki peran penting untuk meningkatkan kecerdasan suatu kehidupan bangsa. Di era perkembangan zaman yang semakin maju ini, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting di dalamnya (Vebryanti & Syah, 2021: 5). Menurut Maryanti & Syah (2021: 8) pendidikan dapat menciptakan generasi yang memiliki pemikiran luas dan manusia unggul yang siap bersaing di era globalisasi. Pada dasarnya, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan secara sadar untuk membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Seorang siswa diharapkan dapat memiliki keterampilan serta strategi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi. Dengan demikian, tenaga pendidik harus menciptakan keefektifan di dalam kelas yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dengan baik, karena adanya ketidaksiapan seorang siswa dalam belajar dapat menghalangi proses pembelajaran.

Proses pembelajaran sering ditemukan kesulitan belajar pada siswa. Kesulitan belajar siswa biasanya mencakup pemahaman dalam penggunaan bahasa lisan ataupun tulisan, salah satunya ialah membaca. Jika kesulitan itu terjadi berkelanjutan, maka akan mempengaruhi prestasi pada siswa. Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa dalam

mendukung proses belajar di sekolah. Menurut Harianto (2020: 2), membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Kemampuan membaca tidak hanya menjadi fondasi utama untuk memahami berbagai pelajaran, tetapi juga menjadi bekal bagi siswa untuk beradaptasi dengan tantangan kehidupan di masa depan. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca, terutama di tingkat sekolah dasar. Kesulitan ini dapat berdampak pada prestasi belajar siswa secara keseluruhan, karena membaca merupakan kunci utama dalam memahami berbagai materi pelajaran. Kesulitan membaca yang terjadi pada siswa tentunya memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, hal ini didasarkan oleh karakteristik masing-masing siswa yang berbeda (Umri & Syah, 2021: 96). Kesulitan membaca yang terjadi pada siswa merupakan kesulitan yang berhubungan dengan kata, simbol tulis, atau ketidakmampuan dalam menghubungkan antara lisan dengan tulisan. Berdasarkan kesulitan tersebut, siswa akan mengalami keterlambatan dalam belajar dengan siswa lainnya.

Guru sebagai pendidik utama di sekolah memiliki peran strategis dalam membantu siswa mengatasi masalah ini. Dalam praktiknya, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan tepat sasaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Strategi yang digunakan dapat mencakup pendekatan individual, penggunaan media pembelajaran yang

menarik, serta pemberian motivasi dan penguatan positif kepada siswa. Dengan mengetahui strategi yang efektif, diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih baik di masa depan. Menurut Mentari & Rosyid (2021: 114) strategi pembelajaran merupakan metode atau langkah-langkah yang dirancang oleh guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Tujuan penerapan strategi dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan suasana kelas yang kondusif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh sebab itu, dalam menjalankan tugasnya, sangat penting bagi guru untuk selalu mengembangkan kompetensi yang ada di dalam dirinya. Strategi pembelajaran dianggap sebagai komponen penting dari proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Strategi merupakan suatu usaha untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru harus merencanakan dan membuat strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan selama proses pembelajaran.

Peneliti melakukan pra observasi pada hari Jumat, 31 Januari 2025 di SD Negeri 06 Seneban. Berdasarkan observasi bersama Bapak DS (guru kelas III SD Negeri 06 Seneban) strategi pengajaran yang belum efektif seperti hanya memberikan motivasi saja pada siswa, berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca mulai dari keterbatasan bahan bacaan di lingkungan sekolah, kurangnya perhatian dalam proses pembelajaran

mengharuskan guru untuk memilih strategi yang tepat dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam membaca. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini karena ingin mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa. Di kelas III SD Negeri 06 Seneban ditemukan sebagian siswa kelas III yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. Adapun strategi yang telah digunakan guru untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa masih konvensional dengan menggunakan media papan tulis dan menggunakan cerita atau bacaan pendek yang ada di buku teks. Saat sesi pembelajaran berakhir guru akan memberikan assesmen berupa latihan membaca secara individu dan membaca bersama-sama namun jarang dilaksanakan. Pada saat melakukan observasi di kelas guru menggunakan media visual gambar cerita pendek, berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa kesulitan membaca yang dialami oleh sebagian siswa meliputi sering keliru dalam membedakan huruf yang mirip, menghilangkan huruf, belum mampu memahami isi bacaan, dan membaca dengan jeda lama. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca. Menurut Azkiya & Ridhuan (2023: 127) strategi pembelajaran dikatakan sebagai bagian dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dengan demikian, untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru harus menyiapkan dan merancang terlebih dahulu strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang yang telah dipaparkan, yakni terkait strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas III maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca (Studi Kasus Pada Siswa Kelas III SD Negeri 06 Seneban) Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 06 Seneban Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini juga mencakup identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca siswa, serta dampak dari strategi yang diterapkan terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 06 Seneban Tahun Pelajaran 2024/2025?

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

- a. Apa sajakah faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas III SD Negeri 06 Seneban Tahun Pelajaran 2024/2025 mengalami kesulitan membaca?

- b. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III SD Negeri 06 Seneban Tahun Pelajaran 2024/2025?
- c. Bagaimanakah dampak penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III SD Negeri 06 Seneban Tahun Pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan penelitian secara umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III SD Negeri 06 Seneban Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III SD Negeri 06 Seneban Tahun Pelajaran 2024/2025.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesulitan membaca siswa kelas III SD Negeri 06 Seneban Tahun Pelajaran 2024/2025.
- c. Mendeskripsikan dampak penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas III di SD Negeri 06 Seneban Tahun Pelajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mendeskripsikan analisis strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan tentang bagaimana strategi guru untuk bisa mengatasi kesulitan membaca siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam menganalisis masalah pendidikan serta mengembangkan solusi strategis untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan panduan dan inspirasi dalam merancang serta menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan membaca sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan membaca yang akan mendukung prestasi belajar secara keseluruhan.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, terutama dalam hal pengembangan strategi pembelajaran membaca yang inovatif dan efektif.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini, diharapkan nantinya dapat mendorong adanya penelitian-penelitian lain yang sejenis dan dapat mendorong pembaca khususnya dalam bidang pendidikan agar lebih kreatif lagi dalam mengembangkan media, metode dan strategi guru yang mampu mempermudah siswa dalam belajar.

F. Definisi Istilah

1. Strategi Guru

Menurut (Haudi, 2021: 1) kata strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Panglima perang inilah yang bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dan mengarahkan pasukannya untuk mencapai kemenangan. Strategi adalah suatu usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Secara umum, strategi dapat berupa gambaran petunjuk tindakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Strategi guru merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang guru untuk membimbing, membantu, mengembangkan, atau memodifikasi keterampilan dan pengetahuan siswa, dengan demikian strategi guru dalam

pembelajaran berfungsi mengajak siswa untuk aktif belajar di dalam kelas dan di luar kelas dengan menggunakan kemampuan atau pemikiran yang mereka miliki guna mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa strategi guru merupakan langkah-langkah atau metode yang dirancang dan diterapkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, strategi guru bertujuan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca.

2. **Kesulitan Membaca**

Nuraini dkk., (2021: 89) mengemukakan kesulitan membaca yaitu kesulitan mengenali huruf dengan baik atau bahkan sebagian besar bentuk huruf, siswa kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip, siswa juga masih terbata-bata dalam mengeja ketika membaca rangkaian kalimat. Kesulitan membaca juga bisa terjadi apabila memang dari diri siswa yang mengalami gangguan membaca atau disebut disleksia seperti pendapat Supena & Dewi (2020: 115) mendefinisikan disleksia sebagai gangguan dalam kemampuan berbahasa, khususnya membaca, di mana anak mengalami kesulitan dalam memahami huruf, mengeja kalimat, dan membedakan huruf yang mirip atau terbalik, seperti "b" dan "d".

Menurut Ajrianingrum dan Badarudin (2024: 279) kesulitan membaca yang dialami siswa dapat berupa belum mengenal beberapa huruf konsonan dan vokal, kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk sama, membaca masih dieja, terbata-bata, lamban baca, kesulitan dalam merangkai kata, penghilangan dan perubahan huruf, membaca tidak

memperhatikan tanda baca dan tidak memahami isi dari teks bacaan. Kesulitan membaca pada siswa dapat terjadi apabila siswa belum mengenal semua abjad seperti pendapat Khairurrazikin dan Yuliawati (2023: 137) bahwa kesulitan belajar yang dialami peserta didik yang sangat kompleks seperti belum mengenal semua huruf abjad dengan baik, sulit membedakan beberapa huruf, sulit untuk mengejanya, mengeja dengan terbata-bata dan terutama tidak bisa fokus belajar ketika diajarkan cara membaca.

Berdasarkan teori diatas bahwa kesulitan membaca adalah suatu kondisi di mana seseorang mengalami hambatan dalam memahami, mengenali, atau mengolah teks tertulis, meskipun memiliki kemampuan intelektual yang memadai, serta keterhambatan dalam mengeja dan membaca kata atau kalimat secara lancar.